

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, artinya penelitian ini berupa kata-kata dan gambar, bukan berbentuk dalam angka-angka.¹ Penelitian ini berupaya untuk menghasilkan gambaran bagaimana proses *capacity building* masyarakat nelayan dalam proses pengolahan hasil tangkapan ikan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan.

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh sebuah data dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan merancang data dalam penelitian ini. Metode penelitian akan membantu peneliti dalam mengidentifikasi sebuah kerangka kerja penelitian, alat pengumpulan data dan pendekatan analisis yang sesuai guna menjawab pertanyaan dalam penelitian, sehingga penelitian ini nantinya akan mencapai tujuan yang telah peneliti tentukan.²

Berdasarkan uraian di atas maka Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kualitatif. Metode ini juga disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitian ini dilakukan dengan kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dalam konteks penelitian “*Capacity Building* Masyarakat Nelayan dalam Pengolahan Hasil Tangkapan Ikan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang”. Metode penelitian

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press 2021), hal-84

² Iwan hermawan, “*Metodologi penelitian pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Hidayatul Qur'an : 2019).

kualitatif peneliti anggap tepat digunakan karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan sebuah data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, sehingga dalam metode ini makna adalah sebuah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan nilai di balik data yang tampak.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Kelurahan Teluk Kabung Selatan, yang terletak di Kecamatan Bungus Teluk Kabung, kota Padang.

C. Subjek penelitian

Maleong dalam bukunya mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam sebuah penelitian.⁴ Berdasarkan hal tersebut, maka subjek penelitian dalam penelitian ini adalah nelayan dan istri nelayan tradisional yang bermukim di sepanjang kawasan pantai Kelurahan Teluk Kabung Selatan dan memiliki usaha pengolahan hasil tangkapan ikan menjadi produk olahan makanan di sekitar pantai Kelurahan Teluk Kabung Selatan, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang.

D. Sumber Data

1. Data Primer

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal, 16-18.

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 199.

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file karena data ini harus dicari melalui narasumber atau informan (orang yang kita jadikan sebagai objek penelitian atau narasumber untuk mendapatkan sebuah informasi ataupun data). Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh melalui berbagai teknik yakni dari hasil observasi yang peneliti lakukan dan wawancara terhadap informan.⁵

Penelitian ini data primer akan didapatkan melalui masyarakat nelayan yang menangkap ikan dengan teknik *pukek* dan istri nelayan yang melakukan pengolahan hasil tangkapan ikan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan, Kota Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dengan cara tidak langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data. Contohnya data tersebut didapatkan dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder ini bersifat data pendukung untuk memenuhi keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah dokumen-dokumen dalam bentuk jurnal yang berkaitan dengan *capacity building* masyarakat nelayan dalam pengolahan hasil tangkapan

⁵ Nuning Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 1 (2017), hal 213.

ikan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang.⁶

Penelitian ini data sekunder akan didapatkan melalui dokumen yang ada di Kelurahan Teluk Kabung Selatan dan melalui jurnal-jurnal penelitian yang bersangkutan yang telah ada sebelumnya di Kelurahan Teluk Kabung Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat serta mengamati secara langsung keadaan nelayan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan, sehingga peneliti mampu untuk menghimpunkan data, kemudian melihat data tersebut secara langsung dan mendapatkan data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Instrumen dalam observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan

Penelitian ini menggunakan bentuk observasi tidak terstruktur, yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi,

⁶ *Ibid*, 211-213.

sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.⁷

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara secara tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian hanya secara garis-garis besar saja. Karena dalam wawancara tidak terstruktur peneliti belum mengetahui secara pasti data apa saja yang akan peneliti peroleh dalam wawancara tersebut, sehingga peneliti akan banyak mendengar hal apa saja yang diceritakan oleh informan. Penelitian ini data primer Sehingga berdasarkan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan tersebut, maka peneliti akan dapat mengajukan pertanyaan yang lebih terarah pada satu tujuan.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik komunikasi langsung dengan cara interview atau wawancara sebagai pengumpul data. Kemudian informan dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Artinya informan dapat dipilih dan ditentukan oleh peneliti berdasarkan posisi yang tepat untuk menjawab pertanyaan wawancara dan dapat

⁷ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*, (2019), hal 1–20.

memberikan wawasan yang diperlukan oleh peneliti dalam membuat hasil penelitian.⁸

Alat pengumpul data dalam wawancara adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara dalam penelitian ini berupa pertanyaan dan penjelasan kepada informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, yang akan penulis wawancarai adalah nelayan dan istri nelayan tradisional yang memiliki usaha pengolahan hasil tangkapan ikan menjadi produk olahan makanan di sekitar pantai Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kota Padang.

3. Dokumentasi

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan Dokumen (dokumentasi) merupakan sumber data yang bertujuan untuk melengkapi penelitian, sumber tersebut bisa berbentuk sumber tertulis, film, gambar (foto) dan rekaman. Sehingga dalam penelitian ini dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi data dengan tujuan untuk memberikan informasi bagi proses penelitian yang dilaksanakan.⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini lebih tertuju pada sebuah proses pengaturan dan pelacakan yang sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan oleh peneliti untuk

⁸ Abdul Fatah. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Harfa, 2023). hal 99

⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, (Yogyakarta2020), <http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx>. hal 72-73

meningkatkan pemahamannya terhadap bahan-bahan tersebut, agar nantinya bisa dipresentasikan temuannya kepada orang lain.

Penelitian ini proses analisis data terbagi menjadi 3 bagian, yakni :

1. Analisis data sebelum di lapangan.

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau disebut dengan data sekunder, peneliti akan menggunakan data ini untuk menentukan kemana arah dan fokus penelitian tersebut. Akan tetapi fokus penelitian pada tahap ini masih bersifat hanya sementara dan tentunya akan lebih berkembang setelah peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan.

2. Analisis data selama di lapangan.

Analisis data ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung di lapangan dengan cara teknik wawancara dan observasi, misalnya dalam melakukan wawancara peneliti tersebut sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh seorang responden. Jika peneliti belum puas dengan jawaban yang diberikan oleh responden maka peneliti bisa melanjutkan pertanyaan lagi sampai batas di mana peneliti bisa memperoleh data yang valid.

3. Analisis data setelah selesai pengumpulan data

Pada tahap analisis data setelah selesai pengumpulan data ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan yang disebut dengan display dari data yang peneliti kumpulkan dan sudah dianalisis sebelumnya. peneliti akan menyusun teks naratif dan display

data adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca. Penelitian ini berfokus pada kata-kata, tindakan-tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu, konteks ini bisa dilihat dari aspek yang berhubungan segera di situasi yang saling bersangkutan, maupun sebagai aspek relevan dari sistem sosial dimana seseorang berfungsi seperti contohnya di sekolah, keluarga, perusahaan, masyarakat lokal dan lain sebagainya¹⁰

Penelitian ini menggunakan teknik pengembangan data dengan tiga langkah:

1. Reduksi data

Reduksi data ini dilakukan dengan cara pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan dari sebuah penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas kemudian disusun secara sistematis serta memilih pokok-pokok yang penting dari tujuan penelitian tersebut.

2. Display data

Display data digunakan agar bisa melihat gambaran-gambaran tertentu dari sebuah tujuan ataupun bagian kecil dari tujuan tersebut. Dalam tahap ini peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang ada yang diawali dengan gagasan atau pengkodean dari setiap sub pokok permasalahan. Gagasan atau pengkodean ini dapat ditentukan dan disusun lebih dahulu secara

¹⁰ Murdiyanto Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : 2020), Hal 48.

sistematis dalam sejumlah kategori, kategori dan sub-sub kategori serta dapat dikembangkan sesuai data yang ada pada saat terjun di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mencari tahu sebuah makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan kemudian mencari persamaan serta perbedaannya. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari sebuah subjek dengan makna yang terkandung dalam sebuah konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Verifikasi yang dilakukan dimaksudkan untuk melakukan penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam sebuah penelitian sehingga penelitian tersebut lebih tepat dan objektif.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid apabila tidak adanya perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Akan tetapi kebenaran realitas data tidak bersifat tunggal, karena dibentuk atas dasar latar belakang peneliti. Dalam objek kajian yang sama, peneliti yang berlatang belakang pendidikan akan menemukan data yang berbeda dengan peneliti yang berlatang belakang Sosiologi.

Pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai macam Teknik,

sumber, dan waktu, sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data yang peneliti peroleh

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, kemudian data tersebut dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi. Apabila dengan dua teknik pengecekan tersebut data yang dihasilkan berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi langsung kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menemukan data mana yang benar. Atau semua data benar tetapi dilihat dari sudut pandang yang berbeda.

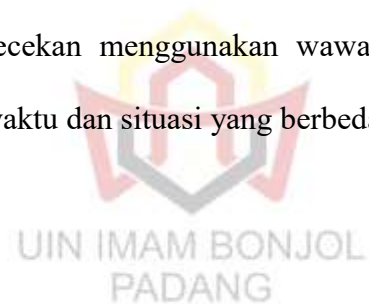
2. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data dengan cara mengecek semua data yang diperoleh melalui berbagai sumber yang ada. Misalnya untuk menguji tentang gaya kepemimpinan seseorang yang diperoleh dari bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi dan ke teman kerja yang merupakan rekan kerja. Sehingga dari beberapa sampel yang diambil tadi tidak bisa disama ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, akan tetapi data itulah yang dideskripsikan, dikategorisasikan pada pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari tiga sumber tersebut. Kemudian data tersebut dianalisis sehingga menghasilkan sebuah

kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan antara tiga orang sumber data tersebut.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sangat berpengaruh dalam kredibilitas data. Data yang diperoleh diwaktu sore hari dengan menggunakan teknik wawancara akan berbeda dengan data yang diperoleh pada pagi hari dengan menggunakan teknik yang sama, karena saat pagi hari keadaan responden masih segar dan belum banyak masalah, sehingga situasi tersebut akan meningkatkan informan untuk memberikan data yang valid sehingga data tersebut lebih kredibel. Dengan begitu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan menggunakan wawancara dan observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹¹



¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). hal 369-370.